

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN TERBUKA DAN JARAK JAUH (PTJJ) BERDASARKAN COMMON ASEAN TOURISM CURRICULUM (CATC) UNTUK UNIT KOMPETENSI *PREPARE AND SUBMIT QUOTATION*

Reagan Brian¹, Yustisia Kristiana², Stephanie Theodora Mulyono³, Anugerah
Agungputranto⁴, Cahya Kusuma Ratih⁵)
¹²³⁴Universitas Pelita Harapan, ⁵SEAMOLEC
Email: ¹reagan.brian@uph.edu

ABSTRACT

One of the fields of work that will be developed for open and distance education is tour operation. In tour operations, one of the competency units in tour operations in preparing and submitting quotations. The Common ASEAN Tourism Curriculum (CATC) has formulated a toolbox for the preparation and submit quotation competency units and defined four elements in the competency unit, however, a distance open learning development test has never been conducted for the toolbox, for this reason, the research was conducted. The aims of this study are to (1) explain the implementation of the prepare and submit quotation competency units in open and distance education; and (2) provide open and distance education from the competency unit prepare and submit quotations that can be used by universities and stakeholders in the ASEAN region. This research design is qualitative. Informants were selected using the purposive sampling method, namely 12 students. Data collection was carried out by semi-structured interviews. The data analysis technique used in this research is interactive analysis. The results show that the implementation of the prepare and submit quotation competency unit in open and long-distance education has gone through a model development process. The model has gone through the trial phase and the results show a positive response so that the competency unit for preparing and submitting quotations can already be used by universities and stakeholders.

Keywords: CATC, open and distance education, tour operation, prepare and submit quotation

PENDAHULUAN

Saat ini, dunia pendidikan melakukan pembelajaran tidak hanya secara konvensional saja, dimana peserta didik bertemu tatap muka dengan pengajar. Sistem belajar telah berkembang, salah satunya dengan pembelajaran jarak jauh, dimana proses belajar-mengajar dapat dilakukan dimana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja. Sistem pembelajaran seperti ini tentu akan mempermudah dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas di bidangnya. Casarotti *et al.* (2002) menyatakan bahwa pembelajaran jarak jauh mempertimbangkan kondisi bahwa pengajar dan pelajar terpisah oleh dimensi ruang dan jarak ini diisi oleh sumber daya teknologi. Pada era saat ini semua metode pembelajaran jarak jauh telah dilakukan secara daring.

Dalam menyelenggarakan pendidikan terbuka dan jarak jauh, terdapat beberapa prinsip yaitu: (1) kemandirian; (2) fleksibilitas; (3) kesiapan; (4) kesesuaian, (5) mobilitas; dan (6) efisiensi, pemanfaatan secara optimal berbagai macam sumber daya dan teknologi yang tersedia (Miarso, 2004). Menurut Wibawanto (2017) evaluasi kualitas pembelajaran daring perlu dilakukan sekurangnya dalam dua tahap, yakni: (1) ketika konten direncanakan dan ditata atau diimplementasikan dalam *learning*

management system (LMS), dan (2) segera setelah pembelajaran selesai diselenggarakan.

Common ASEAN Tourism Curriculum (CATC) telah menjadi dasar dari pengembangan program daring dalam Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh (PTJJ) yang dilakukan oleh SEAMOLEC sejak tahun 2018. Kompetensi yang terdapat dalam CATC terbagi menjadi dua, yaitu *hotel services* dan *travel services*. Untuk *travel services* terbagi menjadi dua bidang pekerjaan, yaitu *travel agencies* dan *tour operation*. Dalam *tour operation* salah satu unit kompetensi dalam *tour operation* adalah *prepare and submit quotation* (mempersiapkan dan mengumpulkan penawaran harga). Unit kompetensi ini berkaitan dengan kemampuan serta pengetahuan yang diperlukan dalam menyiapkan penawaran harga produk dan jasa kepada pelanggan, dalam hal ini adalah wisatawan. Unit kompetensi *prepare and submit quotation* menjadi fokus pengembangan selanjutnya dikarenakan melihat tren pariwisata ke depan, terutama pasca pandemi.

Pandemi COVID-19 yang telah terjadi sejak tahun 2020, membuat kondisi pariwisata terpuruk. Saat ini masyarakat masih dibatasi dalam melakukan perjalanan. Namun, kondisi ini tidak akan bertahan selamanya (Gunagama *et al.*, 2020). Ketika status karantina dan pembatasan wilayah dicabut, masyarakat akan kembali melakukan perjalanan untuk berwisata. Meskipun demikian, akan ada perubahan perilaku dari wisatawan pasca pandemi. Seperti pernyataan yang disampaikan oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno, bahwa segmentasi pariwisata akan lebih pada *personalize, customize, localize, dan smaller in size* (Prasetya, 2021). Wisatawan cenderung memilih destinasi yang lebih dekat, belum terlalu terkenal, jauh dari kerumunan, lebih peduli pada kesehatan dan kebersihan, serta memilih melakukan perjalanan dalam kelompok yang lebih kecil (Suprihatin, 2020).

Untuk mengakomodir tren segmen pariwisata tersebut, diperlukan pelaku pariwisata bidang biro perjalanan wisata yang mampu mewujudkan kebutuhan wisatawan untuk berwisata sesuai keinginannya. Sumber daya manusia pariwisata yang berkualitas diperlukan bukan hanya untuk mewujudkan kebutuhan wisatawan tetapi juga meningkatkan kepuasan wisatawan.

Common ASEAN Tourism Curriculum (CATC) telah merumuskan *toolbox* untuk unit kompetensi *prepare and submit quotation* dan menetapkan empat elemen di dalam unit kompetensi tersebut, namun belum pernah dilakukan uji pengembangan pembelajaran terbuka jarak jauh untuk *toolbox* tersebut, karena alasan inilah penelitian dilakukan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) menjelaskan implementasi unit kompetensi *prepare and submit quotation* dalam pendidikan terbuka dan jarak jauh; dan (2) menyediakan pendidikan terbuka dan jarak jauh dari unit kompetensi *prepare and submit quotation* yang dapat digunakan oleh perguruan tinggi dan pemangku kepentingan di kawasan ASEAN.

TINJAUAN PUSTAKA

Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak Jauh adalah bidang ilmu yang berfokus pada metode dan teknologi pengajaran dalam menyampaikan pengetahuan, seringkali dalam basis individu, pelajar yang tidak secara fisik hadir dalam setting tradisional pendidikan

seperti ruang kelas. Lebih lanjut lagi menurut Buselic (2012), pembelajaran jarak jauh dideskripsikan sebagai proses membuat dan menyediakan akses untuk belajar ketika sumber informasi dan para pelajar terpisah oleh waktu dan jarak, atau keduanya.

Dalam proses pembelajaran jarak jauh terdapat dua sistem pembelajaran yaitu pembelajaran asinkronus dan pembelajaran sinkronus. Pembelajaran asinkronus merupakan pembelajaran yang dapat terjadi tanpa memerlukan kehadiran peserta pembelajaran pada waktu yang bersamaan. Pembelajaran asinkronus umumnya difasilitasi menggunakan media seperti *e-mail*, forum diskusi, jejaring komunikasi di antara pelajar dan juga pengajar, bahkan di saat mereka tidak bisa hadir secara daring di waktu yang bersamaan. Banyak pelajar yang memilih pembelajaran daring karena sifat asinkronus ini (Hratinski, 2008). Pembelajaran asinkronus ini memungkinkan pelajar untuk dapat mengakses kelas secara daring kapanpun dan mengunduh dokumen atau mengirim pesan ke pengajar ataupun ke forum komunikasi (Hratinski, 2008).

Pembelajaran sinkronus merupakan pembelajaran yang membutuhkan kehadiran peserta pembelajaran pada waktu yang bersamaan (Hrastinski, 2008). Pembelajaran sinkronus umumnya didukung oleh media seperti video conferencing dan juga chat, memberikan kesempatan bagi para pelajar untuk mengembangkan diri dalam komunitas pembelajaran (Hratinski, 2008). Pembelajaran sinkronus juga membantu pelajar dan pengajar dalam hal bisa melakukan diskusi secara langsung dan di saat yang bersamaan.

Salah satu instrumen untuk mengevaluasi kualitas objek pembelajaran adalah LORI (Learning Object Review Instrument) yang dikembangkan oleh Nesbit, Belfer, & Leacock (2004). LORI dirancang sebagai instrumen untuk menilai kualitas objek pembelajaran multimedia. Meskipun dalam evaluasinya mengaitkan pula dengan tujuan pembelajaran, LORI pada umumnya digunakan sebagai alat evaluasi objek pembelajaran, bukan alat evaluasi keseluruhan program di mana objek pembelajaran ini dimanfaatkan. Butir-butir instrumen dalam LORI dikelompokkan dalam delapan kriteria. Dari kriteria yang dikembangkan dalam LORI, beberapa kriteria tidak dapat segera digunakan sebagai kriteria evaluasi kualitas intrinsik objek pembelajaran maupun kualitas kontekstual terkait dengan penataannya dalam LMS. Kriteria "umpan balik dan adaptasi" misalnya, hanya dapat dievaluasi ketika pembelajaran sedang atau sudah berlangsung (Nesbit, Belfer, & Leacock, 2004).

Common ASEAN Tourism Curriculum (CATC)

Common ASEAN Tourism Curriculum (CATC) mengacu pada kurikulum untuk profesional pariwisata di ASEAN untuk mendukung pelaksanaan Mutual Recognition Arrangement on Tourism Professionals (MRA-TP) yang disepakati bersama oleh para Menteri Pariwisata ASEAN yang direkomendasi oleh ASEAN National Tourism Organization (ASEAN Secretariat, 2018). Dalam CATC terdapat enam bidang pekerjaan: *Housekeeping*, *Front Office*, *Food Production*, *Food and Beverage Services*, *Travel Agencies* dan *Tour Operation*. CATC bertujuan untuk menyediakan model yang efisien dan praktis dalam melakukan pelatihan kejuruan, baik di kalangan industri, siswa, dan penyedia pelatihan. Kerangka dari CATC adalah sebagai berikut (ASEAN Secretariat, 2018):

1. Berbasis industri

Unit kompetensi dan konten untuk masing-masing bidang pekerjaan telah ditetapkan oleh industri. Kualifikasi akan sesuai dengan kebutuhan industri agar

-
- kualifikasi menjadi relevan dan berguna bagi siswa dan industri.
2. Fleksibel
Kurikulum ini memungkinkan siswa, industri dan penyedia pelatihan memiliki fleksibilitas dalam pemilihan unit untuk setiap kualifikasi. Pemangku kepentingan dapat menentukan secara individu berdasarkan kasus per kasus unit aktual yang akan digabungkan untuk memenuhi persyaratan kualifikasi.
 3. Terstruktur
Kurikulum terstruktur dengan baik, terdapat alur logis di antara kualifikasi. Ini untuk memfasilitasi kemajuan melalui kualifikasi, memungkinkan perpindahan antar alur, dan memungkinkan siswa untuk memperoleh kualifikasi tingkat manajerial yang lebih tinggi sambil tetap mempertahankan fokus praktis dan operasional.

Unit Kompetensi *Prepare and Submit Quotation*

Standar kompetensi adalah deskripsi keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk melakukan tugas atau aktivitas pada tingkat standar yang dipersyaratkan. Terdapat 242 standar kompetensi untuk industri pariwisata dan perhotelan di seluruh kawasan ASEAN yang telah dikembangkan untuk mencakup semua pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan untuk bekerja di bidang pekerjaan berikut: *Housekeeping, Front Office, Food Production, Food and Beverage Services, Travel Agencies and Tour Operation*. Dalam standar kompetensi mencakup elemen dan kriteria, judul unit, kode unit dan durasi yang diperlukan untuk menyelesaikan sebuah kompetensi (ASEAN Secretariat, 2018).

Salah satu unit kompetensi dalam *tour operation* adalah *prepare and submit quotation*. Penawaran harga (*quotation*) adalah ringkasan biaya produk dan layanan yang disediakan oleh biro perjalanan wisata kepada calon pelanggan yang ingin melakukan perjalanan. Dalam unit kompetensi *prepare and submit quotation* terdapat empat elemen yaitu:

1. Mengidentifikasi penawaran harga (*indentify the context for the quotation*)
2. Menyiapkan penawaran harga (*prepare the quotation*)
3. Mengirimkan penawaran harga (*submit the quotation*)
4. Menindaklanjuti penawaran harga (*follow-up the quotation*)

Unit ini berkaitan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mempersiapkan dan menyampaikan penawaran harga yang akurat dan komprehensif untuk produk dan layanan kepada pelanggan. Kode unit ini adalah D2.TCS.CL5.20 dan D2.TTA.CL2.16. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kompetensi ini adalah 40 jam (ASEAN, 2015).

METODE

Desain penelitian menggunakan kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan secara deskriptif kualitatif. Sumber informasi didapatkan dari informan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling mengetahui tentang apa yang diharapkan (Sugiyono, 2018). Teknik ini digunakan untuk

memudahkan peneliti dalam memilih informan. Informan disini yaitu peserta didik yang mengikuti unit kompetensi *prepare and submit quotation* berjumlah 12 orang.

Tabel 1. Profil Informan

Inisial	Jenis Kelamin	Institusi
R1	Perempuan	Mahasiswa UPH
R2	Laki-Laki	Mahasiswa UGM
R3	Perempuan	Mahasiswa UPH
R4	Perempuan	Mahasiswa UGM
R5	Perempuan	Mahasiswa UPH
R6	Perempuan	Mahasiswa UPH
R7	Perempuan	Mahasiswa UGM
R8	Perempuan	Mahasiswa UPH
R9	Perempuan	Mahasiswa UPH
R10	Perempuan	Mahasiswa UPH
R11	Perempuan	Mahasiswa UPH
R12	Laki-Laki	Mahasiswa UGM

Sumber: Olahan Data (2021)

Dalam pengumpulan data primer peneliti menggunakan wawancara mendalam (*in-depth interview*) berupa semi terstruktur. Pengumpulan data sekunder didapat melalui dokumen-dokumen atau informasi yang dipublikasikan terkait dengan implementasi unit kompetensi *prepare and submit quotation* dalam pendidikan terbuka dan jarak jauh. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu pedoman wawancara.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif menurut (Miles & Huberman, 1984): (1) pengumpulan data; (2) reduksi data; (3) penyajian data; dan (4) penarikan simpulan.

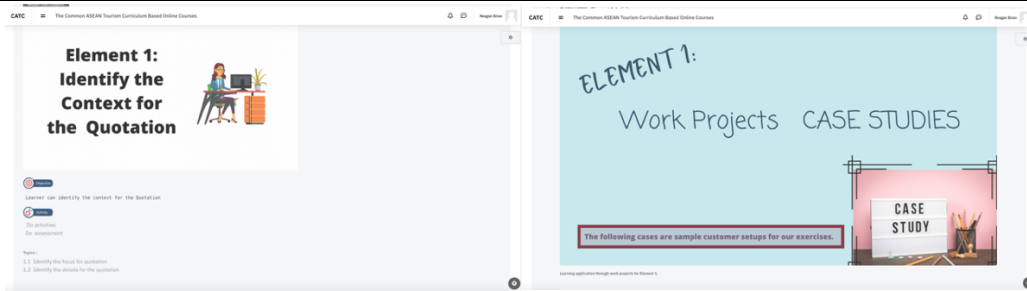
HASIL

Hasil Pengembangan Materi

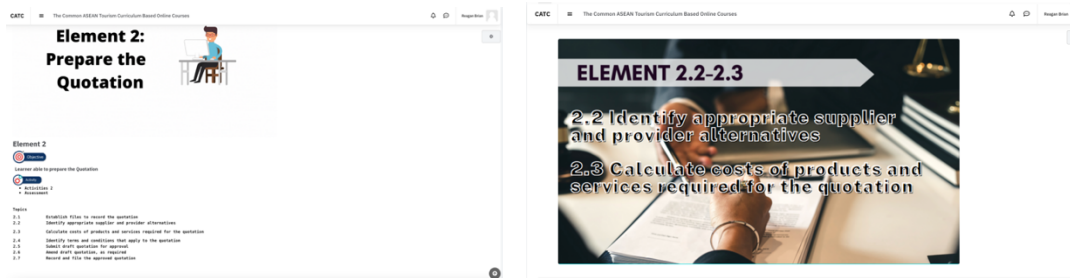
Hasil penelitian ini berupa pengembangan materi unit kompetensi *prepare and submit quotation*. Dalam unit kompetensi *prepare and submit quotation* terdiri dari empat elemen sebagai berikut:

1. *Identify the context for the quotation*
2. *Prepare the quotation*
3. *Submit the quotation*
4. *Follow-up the quotation*

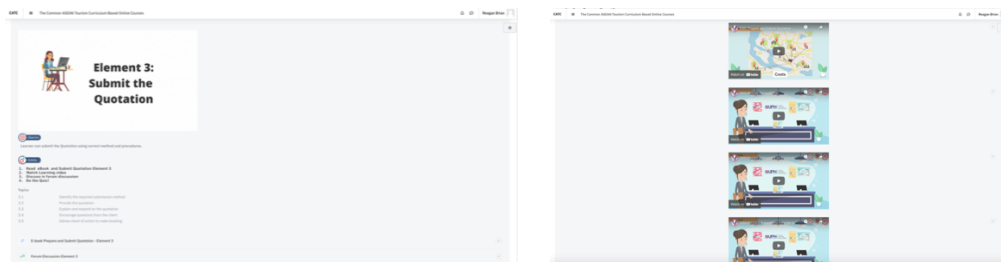
Masing-masing elemen dikembangkan materi, aktivitas pembelajaran, dan penilaian untuk pembelajaran jarak jauh. Materi yang dikembangkan diunggah pada *Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment* (Moodle) yang merupakan sebuah *platform* yang digunakan untuk menunjang sistem pembelajaran jarak jauh.



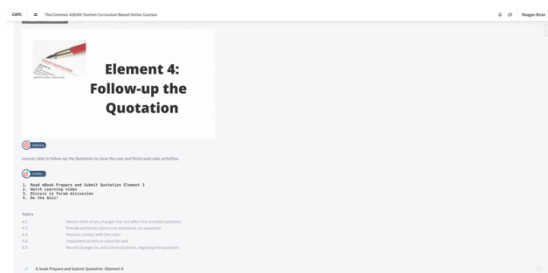
Gambar 1. Tangkapan Layar Materi Elemen 1. *Identify the Context for the Quotation*



Gambar 2. Tangkapan Layar Materi Elemen 2. *Prepare the Quotation*



Gambar 3. Tangkapan Layar Materi Elemen 3. *Submit the Quotation*



Gambar 4. Tangkapan Layar Materi Elemen 4. *Follow-up the quotation*

HASIL WAWANCARA

Data penelitian pada bagian ini merupakan hasil wawancara dengan semua informan. Pertanyaan pertama adalah “bagaimana kejelasan media dengan tujuan pembelajaran?”; pertanyaan kedua yaitu “bagaimana keatraktifan tampilan materi pembelajaran?; pertanyaan ketiga “bagaimana kemudahan akses materi pembelajaran?”; pertanyaan keempat “bagaimana tingkat pemahaman materi

pembelajaran?"; dan pertanyaan kelima "bagaimana kejelasan evaluasi pembelajaran?"

Hasil wawancara kepada 12 orang informan adalah berikut ini.

Kejelasan media dengan tujuan pembelajaran

Terdapat 12 informan yang memberikan tanggapan tentang kejelasan media dengan tujuan pembelajaran.

R1 "...Merasa terbantu dengan pemanfaatan fitur-fitur pada media..."

R2 "...Menu yang ditampilkan juga memberikan visualisasi yang interaktif ..."

R3 "...Media yang digunakan sebagai tujuan pembelajaran sangat jelas..."

R4 "...Kejelasan media yang digunakan dengan tujuan pembelajaran sangat sesuai..."

R5 "...Media sudah cukup bagus ..."

R6 "...Media yang digunakan sangat baik dan mudah diakses dan dipahami, sehingga tujuan pembelajaran mudah tercapai dan efektif..."

R7 "...Materi yang ada di modul lebih diperjelas dengan adanya video..."

R8 "...Media yang digunakan sangat jelas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran ..."

R9 "...Media yang digunakan untuk pembelajaran dan pemahaman pelajar sangat baik, mudah diakses dan jelas..."

R10 "...Media yang digunakan sudah baik, pemutaran video lancar dan tidak ada kendala..."

R11 "...Media yang digunakan cukup jelas dengan tujuan pembelajaran yang ada..."

R12 "...Penggunaan media presentasi sudah cukup baik namun kurang jelas akan alur materi yang disampaikan..."

Keatraktifan tampilan materi pembelajaran

Terdapat 12 informan yang memberikan tanggapan tentang keatraktifan tampilan materi pembelajaran.

R1 "...Tampilan sudah baik, dan mampu mendorong untuk dapat mempelajari lebih lanjut ..."

R2 "...Tampilan materi pembelajaran memiliki desain yang simpel tetapi menarik..."

R3 "...Tampilan materi pembelajaran sangat menarik dan bervariasi jelas..."

R4 "...Materi pembelajaran dikemas dengan sangat menarik..."

R5 "...Materi yang diberikan kurang atraktif..."

R6 "...Tampilan materi pembelajaran cukup menarik..."

R7 "...Tampilan materi sangat simpel dan membuat mudah fokus pada materi ..."

R8 "...Tampilan yang menarik dan tersusun rapi..."

R9 "...Segi keatraktifan tampilan sudah baik..."

R10 "...Keatraktifan tampilan masih kurang menarik..."

R11 "...Tampilan cukup atraktif dan menarik..."

R12 "...Materi sudah cukup atraktif ..."

Kemudahhahan dalam mengakses materi pembelajaran

Terdapat 12 informan yang memberikan tanggapan tentang kemudahhahan dalam mengakses materi pembelajaran.

R1 "...Materi mudah di akses ..."

R2 "...Dalam mengakses materi pembelajaran cukup mudah..."

R3 "... Materi pembelajaran sangat mudah diakses..."

-
- R4 "...Materi pembelajaran dapat diakses dengan mudah ..."
R5 "...Untuk mengakses materinya cukup mudah..."
R6 "...Akses materi sangat mudah diakses..."
R7 "...Materi pembelajaran mudah diakses..."
R8 "...Materi pembelajaran dapat diakses dengan baik..."
R9 "...Dalam mengakses materi adalah baik, mudah, dan juga praktis ..."
R10 "...Materi pembelajaran mudah diakses dan menarik..."
R11 "...Materi mudah diakses..."
R12 "...Materi dapat diakses dengan cukup mudah..."

Tingkat pemahaman materi pembelajaran

Terdapat 12 informan yang memberikan tanggapan tentang tingkat pemahaman materi pembelajaran.

- R1 "...Dapat memahami dengan baik ..."
R2 "...Dapat memahami materi..."
R3 "...Secara umum dapat memahami materi..."
R4 "...Materi pembelajaran cukup dapat dipahami ..."
R5 "...Materi cukup dapat dicerna dan dipahami..."
R6 "...Pemahaman terhadap materi cukup baik..."
R7 "...Dalam skala 1-10, tingkat pemahaman adalah 8..."
R8 "...Materi yang disajikan dari media ini cukup mudah untuk dipahami..."
R9 "...Materi pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman..."
R10 "...Materi mudah dipahami..."
R11 "...Materi dapat dipahami..."
R12 "...Materi masih kurang dapat dipahami..."

Kejelasan evaluasi pembelajaran

Terdapat 12 informan yang memberikan tanggapan tentang evaluasi pembelajaran.

- R1 "...Bahan interaktif lainnya bisa semakin menambah daya tarik..."
R2 "...Evaluasi pembelajaran mudah dipahami ..."
R3 "...Mampu dengan mudah memahami penjelasan dari evaluasi pembelajaran yang dijabarkan ..."
R4 "...Evaluasi pembelajaran mudah dipahami ..."
R5 "...Cukup jelas..."
R6 "...Sudah sangat baik..."
R7 "...Sudah cukup jelas..."
R8 "...Sudah jelas..."
R9 "...Evaluasi yang didapat juga dapat dengan mudah dipelajari dan dipahami secara mandiri..."
R10 "...Dalam evaluasi pembelajaran masih mengalami gangguan saat mengerjakan ..."
R11 "...Hasil evaluasi pembelajaran masih ada yang harus diperbaiki..."
R12 "...Dalam evaluasi pembelajaran masih harus diperbaiki..."

PEMBAHASAN

Pengembangan unit kompetensi *prepare and submit quotation* dan penetapan 4 elemen di dalam unit kompetensi tersebut, telah dilakukan uji pengembangan pembelajaran terbuka jarak jauh.

Respon informan tentang pengembangan unit kompetensi *prepare and submit quotation* tergolong positif dan cukup baik terhadap berbagai aspek materi pembelajaran. Masukan yang ditemukan paling banyak untuk butir pertanyaan keatraktifan materi pembelajaran, dimana beberapa informan berpendapat bahwa materi pembelajaran cenderung monoton warna dan tampilannya, namun yang dimaksud tampilan di sini adalah tampilan pada Moodle. Terkait dengan hal ini, ada yang bisa diperbaiki untuk membuat tampilan lebih menarik dan atraktif untuk peserta ke depannya. Di sisi lain, informan sudah dapat mempelajari materi pembelajaran dengan baik.

Hasil uji coba ini masih berasal dari cakupan informan yang tidak luas dan hasil ini mungkin dapat berbeda apabila diujicobakan kepada informan lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Implementasi unit kompetensi *prepare and submit quotation* dalam pendidikan terbuka dan jarak jauh telah melalui proses pengembangan model oleh tim peneliti dari Universitas Pelita Harapan Jakarta dan Lyceum Philippines University Manila. Model telah melalui tahapan uji coba kepada 12 informan yang merupakan mahasiswa dari Universitas Pelita Harapan Jakarta dan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Hasil uji coba menunjukkan respon yang positif dari mayoritas informan dan dari hasil uji coba ini unit kompetensi *prepare and submit quotation* sudah dapat dipergunakan oleh perguruan tinggi dan pemangku kepentingan.

Selanjutnya, unit kompetensi *prepare and submit quotation* yang telah diuji coba ini juga dapat diuji coba pada tingkat regional ASEAN sehingga setelah melalui tahapan uji coba di tingkat ASEAN, model ini dapat dipergunakan di kawasan ASEAN.

Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menambah jumlah informan dengan pertimbangan keragaman yang mungkin dapat memengaruhi masukan atas model pembelajaran terbuka dan jarak jauh. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan keseluruhan unit kompetensi

Daftar Pustaka

- Buselic, M. (2012). Distance Learning - concepts and contribution, *Oeconomica Jadertina*, 1 (2012).
- Casarotti, M., Filliponi, L., Pieti, L., & Sartori, R. (2002). Educational interaction in distance learning: Analysis of one-way video and two-way audio system. *PsychNology Journal*, 1(1), 28-38.
- Gunagama, M. G., Naurah, Y. R., & Prabono, A. E. P. (2020). Pariwisata pascapandemi: Pelajaran penting dan prospek pengembangan. *LOSARI: Jurnal Arsitektur Kota Dan Pemukiman*, 5(2), 56-68. <https://doi.org/10.33096/losari.v5i2.76>
- Hrastinski, S. (2008). Asynchronous and synchronous e-learning. *Educause quarterly*, 31(4), 51-55.

- Miarso, Y. (2004). *Menyemai benih teknologi pendidikan*. Kencana.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1984). *Qualitative Data Analysis A Sourcebook of New Methods*. Sage Publications.
- Nesbit, Belfer, & Leacock. (2004). *Learning Object Review Instrument (LORI) User Manual*.
- Prasetya, A. W. (2021, April 4). Tren wisata pascapandemi, desa wisata diyakini jadi pandemic winner. *Kompas.Com*.
<https://travel.kompas.com/read/2021/04/03/080800027/tren-wisata-pascapandemi-desa-wisata-diyakini-jadi-pandemic-winner?page=all>
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suprihatin, W. (2020). Analisis perilaku konsumen wisatawan era pandemi Covid-19 (studi kasus pariwisata di Nusa Tenggara Barat). *Jurnal Bestari*, 1(1), 56-66.
- Wibawanto, H. (2017, September 11). Instrumen evaluasi kualitas pembelajaran daring dalam SPADA Indonesia. *Semiloka Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi*.